

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya teknologi saat ini sangat membantu dalam berbagai macam usaha, baik usaha kecil hingga usaha yang berskala besar, teknologi membantu dalam menciptakan sistem yang efisien dan efektif bagi perusahaan. Kristanto (2008:1) berpendapat sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem yang ada menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi perusahaan. Informasi menggambarkan suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, data yang diperoleh dari aktifitas perusahaan akan diolah melalui sistem untuk menghasilkan informasi bagi perusahaan. Menurut O'Brien dan Marakas (2010:597), sistem informasi adalah satu set orang, prosedur, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Salah satu sistem informasi yang penting bagi perusahaan yakni sistem informasi akuntansi, melalui akuntansi kegiatan/aktifitas perusahaan terlihat melalui laporan keuangan perusahaan. Akuntansi dianggap sebagai bahasa bisnis dan setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, perangkuman, dan pelaporan dari kegiatan transaksi perusahaan. Dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi dipermudah dengan penggunaan secara terkomputerisasi. Hurt (2010:5)

mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait, dokumen dan teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan data, memproses, dan melaporkan informasi ke berbagai kelompok pengambil keputusan internal dan eksternal dalam organisasi. Teknologi dalam sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam pelaksanaannya, sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih efisien, efektif, serta lebih akurat. Sistem informasi akuntansi sendiri terbagi atas tiga siklus utama yakni siklus pemerolehan/pembelian, siklus konversi, dan siklus pendapatan (Rama dan Jones, 2008:3). Penelitian ini didasarkan pada siklus pendapatan, di mana sistem kredit terkandung dalam siklus pendapatan. Siklus-siklus tersebut memberikan data-data yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan tersebut nantinya digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Melalui laporan keuangan, pihak yang berkepentingan dapat melihat bagaimana kondisi perusahaan saat ini. Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, namun usaha kecil pun turut menggunakannya, salah satunya yakni koperasi.

Menurut UU Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 pasal 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi di dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 disebutkan sebagai guru perekonomian nasional dan

sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional. Koperasi merupakan kegiatan usaha yang memberdayakan semua potensi anggota, potensi ini dikumpulkan sebagai satu kekuatan ekonomi yang dikelola secara bersama untuk kepentingan bersama pula, serta turut membantu dalam membangun perekonomian Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Koperasi juga memiliki potensi dikarenakan manfaat yang diperoleh lebih besar, yakni koperasi didirikan untuk menekan biaya, untuk simpan pinjam koperasi memberikan bunga yang lebih kecil daripada perusahaan pembiayaan lainnya. Pentingnya koperasi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia tidak diikuti dengan perkembangan dalam sistem koperasi itu sendiri, saat dunia bisnis mengenal dan menggunakan teknologi dalam usahanya, masih banyak koperasi yang tidak memanfaatkan teknologi tersebut dalam bisnisnya. Shobur (2012, dalam Berita pagi, 2012) menyatakan bahwa koperasi merupakan roh ekonomi nasional dan ada dalam UUD 1945, apalagi saat ini merupakan zaman teknologi dengan menggunakan informasi dan teknologi (IT), koperasi dan UKM harus mengikuti, jika tidak maka akan tertinggal dengan usaha lain. Dalam menghapus stigma negatif tersebut, koperasi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, selain itu mulai maraknya *software* akuntansi yang diperuntukkan khusus bagi koperasi. Dengan memanfaatkan teknologi maka koperasi diharapkan mampu bersaing dalam pesatnya persaingan bisnis saat ini, namun tidak banyak koperasi memanfaatkan teknologi informasi yang ada dengan baik.

Koperasi Jaya Baru merupakan koperasi yang aktivitas pokoknya adalah memberikan pinjaman modal/dana usaha bagi penduduk desa yang mayoritas bekerja sebagai pedagang dan petani, pendapatan yang diperolehnya berasal dari bunga, denda, serta potongan awal dari pinjaman nasabah. Secara keseluruhan sistem kredit yang digunakan koperasi saat ini merupakan sistem manual, pada awalnya sistem tersebut tidak menjadi masalah namun dengan meningkatnya jumlah nasabah sistem manual menjadi kurang efektif, tingkat pertumbuhan nasabah koperasi sendiri dapat dilihat dalam Lampiran 1. Akibat yang timbul dari proses manual yakni adanya resiko salah hitung yang membutuhkan perhitungan yang tepat untuk menentukan besaran bunga yang diperoleh oleh pihak koperasi, kesalahan serta kerugian akibat perhitungan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerugian bagi pihak koperasi, selain itu resiko perhitungan ulang tidak akan efektif. Kekurangan lain yang timbul yakni lambatnya pelayanan bagi nasabah yang membayar kredit akibat proses manual dikarenakan diperlukan pencarian data melalui arsip koperasi. Jumlah nasabah yang banyak berpengaruh pada jumlah arsip, arsip nasabah yang cukup banyak sehingga diperlukan tempat yang lebih luas untuk menyimpannya. Serta pencatatan berganda untuk mencatat kuitansi serta pembukuan untuk arsip koperasi dapat menimbulkan resiko salah catat akibat salah tafsir penulisan oleh pengawas. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat menggunakan sistem terkomputerisasi, dikarenakan kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh lebih cepat, sehingga apabila diterapkan pada sistem kredit koperasi dapat mempercepat dan menghasilkan keakuratan dalam

penerapannya, serta arsip dapat disimpan langsung dalam bentuk data sehingga tidak memakan terlalu banyak tempat.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan serta melihat pentingnya mengembangkan sistem kredit Koperasi Jaya Baru, maka peneliti hendak melakukan penelitian untuk melakukan perancangan dan pengaplikasian sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi dengan harapan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pada sistem kredit.

1.2 Perumusan Masalah

Koperasi Jaya Baru merupakan salah satu koperasi terbesar di wilayah Pare dengan jumlah nasabah yang mencapai 20.508 nasabah (per 16 Agustus 2012). Namun peningkatan jumlah nasabah tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan pelayanan dalam koperasi itu sendiri. Sistem manual menjadi kurang efektif, beresiko terjadi salah catat/salah hitung, pencatatan berganda yang beresiko salah catat, serta penempatan arsip yang memakan tempat. Oleh karena itu, berdasar latar belakang dan penjelasan yang telah peneliti uraikan, rumusan permasalahan adalah merancang dan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada sistem kredit.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi pada sistem kredit koperasi dalam penerapannya

pada Koperasi Jaya Baru untuk memberikan efisiensi dan efektivitas bagi koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

1. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak lain untuk penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi.
2. Sebagai sarana memperluas wawasan bagi para pembaca mengenai sistem informasi akuntansi pada koperasi.

b. Manfaat praktik

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam merancang sistem informasi yang terkomputerisasi pada koperasi.
2. Sebagai bahan masukan untuk evaluasi sistem kredit bagi Koperasi Jaya Baru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian yang digunakan untuk perumusan masalah, selain itu juga berisi tujuan dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum laporan penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi telaah literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang didasari teori dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya, serta rerangka berpikir yang menunjukkan alur penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.